



I-HEV = INOVASI KONSEPTUAL BERBASIS *COMMUNITY BASED* HALAL ECOTOURISM DEMI MENGENTAS KEMISKINAN DI KABUPATEN INDRAMAYU

Muhammad Zein Dedy S.¹, Nur Fitriya Diana Sari², Sholikhatul Munawaroh³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
mzeindedy02@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan konsep I-HEV (Inovasi Halal Ecotourism Berbasis Komunitas) sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan di Kabupaten Indramayu. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Data dikumpulkan dari berbagai pemangku kepentingan termasuk pemerintah daerah, pelaku pariwisata, dan anggota komunitas lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi ekowisata di Kabupaten Indramayu sangat besar, namun belum dimanfaatkan secara optimal. Implementasi konsep I-HEV menawarkan solusi dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip pariwisata halal yang sesuai dengan norma dan nilai masyarakat setempat, serta memanfaatkan sumber daya alam yang ada secara berkelanjutan. Melalui partisipasi aktif komunitas, model ini diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat kesadaran lingkungan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa I-HEV memiliki potensi besar untuk menjadi strategi efektif dalam mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Indramayu. Diperlukan dukungan dan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas lokal untuk merealisasikan konsep ini. Dengan demikian, pengembangan ekowisata berbasis komunitas yang halal tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga menjaga kelestarian budaya dan lingkungan setempat.

ARTIKEL INFO

Kata Kunci:
I-HEV, Pariwisata Halal, Integrate Halal Ecotourism, Pentahelix



I. Latar Belakang dan Tujuan

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi pariwisata yang unggul. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kunjungan wisata dari wisatawan lokal maupun mancanegara. Tercatat hampir 11,68 juta wisatawan mancanegara mengunjungi Indonesia sepanjang tahun 2023. Jumlah tersebut naik 98,30 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2022 yakni 5,89 juta kunjungan. Angka tersebut juga mengalami kenaikan sebesar 22,91 persen dibandingkan bulan sebelumnya (*month-to month*) dan lebih tinggi sebesar 20,17 persen dibandingkan Desember 2022 (*year-to-year*). Hal ini juga dibuktikan dengan banyaknya penghargaan yang diraih Indonesia di bidang pariwisata, salah satunya adalah “*Best Tourism Village*” dari organisasi pariwisata dunia yakni (UNWTO) *United Nations World Tourism Organization* di tahun 2023

Sebagai negara mayoritas Islam, praktik-praktik keislaman diterapkan dalam berbagai lini kehidupan tak terkecuali pariwisata, atau yang lebih dikenal wisata halal. Prospek wisata halal di Indonesia sangat besar dan menjanjikan. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan Indonesia meraih predikat *Top Muslim Friendly Destination of the year* pada tahun 2023 dalam laporan indeks tahunan *Global Muslim Travel Index* (GMTI) yang diselenggarakan oleh *Mastercard Crescent Rating* di Singapura (Kemenparekraf, 2023).

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata halal adalah Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Bukan tanpa sebab, mayoritas penduduk Kabupaten Indramayu memeluk Agama Islam berjumlah 1.914.989 orang pada tahun 2023 dengan jumlah masjid sebanyak 978 dan Musholla sebanyak 5.161 (Website Kabupaten Indramayu, 2024). Hal ini menjadikan Indramayu tergolong sebagai daerah pariwisata *Muslim Friendly* karena ketersediaan fasilitas dasar kebutuhan muslim. Selain itu, tercatat 547 UMKM sudah bersertifikat halal di Indramayu pada tahun 2020 dan terus meningkat seiring berjalannya waktu, yang menjadikan Indramayu berpotensi menjadi daerah pariwisata *Halal Tourism*, yang pada akhirnya akan meningkatkan perekonomian (Indramayu., 2020)

Potensi wisata Kabupaten Indramayu berupa wisata alam, sejarah dan budaya. Secara geografis Indramayu terletak di pesisir utara pulau Jawa yang menjadikan Kabupaten Indramayu memiliki banyak destinasi bahari, Namun demikian, masih terdapat berbagai permasalahan seperti kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dan belum optimalnya



pengelolaan pariwisata serta minimnya fasilitas, amenities dan aksesibilitas kawasan (Hendrayani et al., 2023).

Oleh sebab itu, diperlukan usaha bersama dari berbagai pihak untuk mengelola pariwisata di Kabupaten Indramayu agar potensi yang dimiliki menjadi nilai tambah yang dapat meningkatkan ekonomi regional maupun nasional. Salah satu caranya adalah *Integrated halal Tourism*. Konsep ini dapat mengoptimalkan performa sektor wisata halal melalui pendanaan dari berbagai pihak. Bentuk implementasinya adalah *Community Based Halal Tourism* (CBHT), yaitu wisata halal yang menerapkan kaidah Islam dengan melibatkan masyarakat dalam pengembangan dan pendanaan pariwisata (Khusairi et al., 2023). Selain itu, konsep ini menawarkan integrasi dan dukungan dari *stakeholder* agar wisata halal di Kabupaten Indramayu menjadi lebih baik.

II. Tinjauan Pustaka

Community Based Halal Ecotourism

The International Ecotourism Society (TIES) memaparkan Ekowisata adalah perjalanan yang bertanggung jawab ke tempat-tempat yang alami dengan menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat” (Dwi Priyatna et al., 2022). Ekowisata dapat dilihat berdasarkan keterkaitannya dengan 5 elemen inti, yaitu bersifat alami, berkelanjutan secara ekologis, lingkungannya bersifat edukatif, menguntungkan masyarakat lokal, dan menciptakan kepuasan wisatawan (Alfriza et al., 2018).

Integrate Halal Tourism

Menurut Landecker dalam David (1986), jenis model integrasi terbagi atas beberapa jenis, yaitu: (1) Integrasi budaya, diantara standar budaya dan tingkah laku masyarakat (2) Integrasi normatif yaitu konsistensi pada nilai budaya dan sosial (3) Integrasi komunikatif yaitu adanya intensitas hubungan komunikasi berdasarkan acuan system sosial (4) Integrasi fungsional yaitu tingkatan yang tidak terikat atau terdapat kebebasan antara pelaku integrasi melakukan kegiatan masing-masing.

Integrate Halal Ecoventures (I-HEV)

Berdasarkan kandungan dalam fatwa DSN-MUI tersebut, kami berinovasi untuk menciptakan Platform online *Integrate Halal EcoVentures* (I-HEV). Adapun, dalam



platform tersebut menggunakan prinsip syariah, salah satunya dalam teknis pembayarannya yang menggunakan akad-akad syariah. Akad antara wisatawan dengan pengusaha pariwisata adalah *ijarah* (sewa menyewa). Sedangkan, akad antara wisatawan dengan *Integrate Halal EcoVentures* (I-HEV) sebagai platform adalah *Al-Bai' wa Al-Isti'jar* (jual beli suatu aset kemudian, konsumen menyewakan aset tersebut kepada penjual atau produsen). Namun juga menggunakan jasa lembaga keuangan syariah dalam pelayanan jasa wisata. Akad tersebut termasuk pembiayaan ulang (*refinancing*).

III. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengembangkan dan menguji konsep I-HEV (Inovasi Konseptual Berbasis Community-Based Halal Ecotourism) sebagai upaya mengentas kemiskinan di Kabupaten Indramayu. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, diskusi kelompok terarah (FGD), observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan pejabat pemerintah, pelaku usaha pariwisata, tokoh masyarakat, anggota komunitas lokal, dan wisatawan. FGD melibatkan kelompok masyarakat seperti ibu-ibu, pemuda, dan kelompok tani untuk mendapatkan berbagai pandangan tentang konsep I-HEV. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti memahami dinamika sosial dan budaya di komunitas. Dokumen terkait kebijakan pemerintah dan publikasi tentang ecotourism dan kemiskinan juga dianalisis.

IV. Hasil dan Pembahasan

Pengenalan Fitur Pendukung I-HEV

Platform online *Integrate Halal EcoVentures* (I-HEV) sebagai pendukung pengembangan dan perwujudan wisata halal untuk tercapainya *Sustainable Development Goals* 2030. Wisata halal termasuk ke dalam indikator ke sembilan, yaitu “*Industry, Innovation, and Infrastructure*” yang bertujuan membangun infrastruktur yang kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan, dan mendorong inovasi sehingga menciptakan lapangan pekerjaan, investasi baik di sektor industri maupun riil, menguatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan (Bappenas, 2022).

Integrate Halal EcoVentures (I-HEV) hadir sebagai solusi efektif untuk mengatasi permasalahan dan memenuhi kebutuhan wisatawan lokal ataupun global untuk berwisata



halal di Indramayu. *Integrate Halal EcoVentures* (I-HEV) adalah aplikasi konseptual berbasis data yang bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan dasar para wisatawan agar dapat menikmati perjalanan wisata halal dengan nyaman. Selain itu, aplikasi ini juga memfasilitasi para *stakeholder*, seperti pemilik hotel halal, restoran halal, transportasi, UMKM untuk ikut bergabung dalam komunitas atau ekosistem halal dengan menggunakan operasional perusahaan *Integrate Halal EcoVentures* (I-HEV). Penulis menggagas ide *Integrate Halal EcoVentures* (I-HEV) sebagai aplikasi penyedia jasa kebutuhan wisata *halal friendly* di Indramayu.



Gambar 1: Konsep Pembiayaan *Integrate Halal Ecoventures* (I-HEV).

Konsep syariah akan diterapkan melalui pembiayaan investasi dari halal *financial*, *ziswaf*, dan *bank syariah* kemudian para investor di kelola fundraising melalui aplikasi, dari aplikasi di distribusikan dana dan *channel* melalui *umkm, halal tourism, environment*, setelah itu pengasilaan di himpun dan di kelola oleh Lembaga investor. Selain itu juga pentahelix sebagai pendampingan sinergitas kemitraan dengan aplikasi.

Sebagai penunjang kemudahan, *Integrate Halal Ecoventures* (I-HEV) menghadirkan enam fitur diantaranya *Fundrising, Training, Reference, Donation, Market, Transportation dan Location* sebagai penunjang kebutuhan pariwisata berkelanjutan.

Fundraising	Menyampaikan gagasan melalui produk yang ditawarkan atau lazim disebut dengan program pihak yang melakukan kegiatan fundraising disebut dengan <i>fundraiser</i> , dalam hal ini menjadi salah satu alternatif pembiayaan yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha halal di Indonesia.(Bin Lahuri et al., 2023)
Training	Untuk mnrntukan fungsi atau fitur yang terkandung system halal tourism, cara penggunaan



Reference	Fitur <i>reference</i> ini untuk memberikan informasi tambahan, panduan, atau bantuan kepada pengguna dengan lebih efektif dan efisien. Dengan demikian fitur <i>reference</i> ini dapat meningkatkan pengalaman pengguna, membantu menyelesaikan tugas lebih cepat dan memaksimalkan pemanfaatan fitur-fitur yang ditawarkan oleh aplikasi <i>Integrate Halal EcoVentures</i> (I-HEV).
Donation	Donasi dalam konteks fitur pembiayaan investasi bisa menjadi cara unik dan inovasi untuk menggabungkan unsur filantropi dengan investasi. Dengan tujuan mendorong investasi dalam proyek yang mungkin kurang menarik secara financial tetapi memiliki nilai sosial tinggi, seperti proyek berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat, atau penelitian dan pengembangan inovatif.
Market	Fitur andalan <i>Integrate Halal Ecoventures</i> (I-HEV) yang menyediakan rekomendasi pasar atau market produk halal penunjang wisatawan muslim selama berwisata halal di Indonesia. Terdapat beragam jenis produk halal terkurasi dan memiliki sertifikasi halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) mulai dari makanan, minuman, Produk fashion halal, Perlengkapan ibadah, buku, produk kecantikan, dan kebutuhan islam lainnya.
Transport & Location	Fitur transport ini memudahkan para wisatawan untuk memilih kendaraan menuju destinasi wisata halal yang berada di Indramayu dengan menggunakan fitur transport. Selain itu platform online <i>Integrate Halal Ecoventures</i> (I-HEV) menyediakan fitur <i>location</i> yang sudah terinegrasi dengan Google Maps pengguna atau wisatawan dapat memastikan lokasi destinasi wisata pantai, masjid, hotel muslim friendly, restaurant terdekat pada menu pencarian dan akan diarahkan oleh google maps untuk diarahkan dan diberikan rute terbaik agar sampai destinasi tepat waktu.

Tabel 1: Penjelasan Fitur *Integrate Halal Ecoventures* (I-HEV)

Setelah melalui tahap pengembangan fitur, *Integrate Halal Ecoventures* (I-HEV) juga membutuhkan *partnership* untuk mendukung pengimplementasian dengan pihak-pihak



terkait. Dengan menggunakan model *Penta-Helix* sebagai dasar untuk berkolaborasi dalam pengembangan dan perubahan sosial yang sangat mungkin untuk menciptakan berkelanjutan dari perubahan sosial yang di inginkan oleh masyarakat setempat, Dengan demikian sinergitas antar unsur *Penta-Helix* dapat menjadi kunci dari keberlangsungan dan berkelanjutan pengembangan masyarakat setempat serta perubahan sosial positif yang di inginkan oleh berbagai pihak seperti Akademisi, Bisnis, Komunitas, Pemerintah, dan Media. Skema *Penta-Helix* sendiri tergambar dalam ilustrasi dibawah ini:

Akademisi

Akademisi pada konteks perubahan sosial dapat berperan sebagai konseptor. Seperti melakukan penelitian dengan tujuan untuk membantu pengelolaan desa wisata dalam hal identifikasi potensi daya tarik wisata dan peluang pengembangan usaha di wilayah, Selain itu juga dapat membantu dalam meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan para pengelola desa wisata.

Bisnis atau Sektor Swasta

Bisnis juga dapat disebut sebagai sektor swasta pada konteks ini berperan sebagai *enabler* yang menghadirkan infrastruktur teknologi, modal, dan berbagai fungsi lainnya yang berkaitan dengan pengembangan produk dan pemasaran dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat sebagai subjek perubahan sosial. Dengan demikian berkolaborasi dalam menyiapkan, menyediakan dan destinasi wisata agar terkoneksi dalam aplikasi *Integrate Halal EcoVentures (I-HEV)*.

Komunitas

Dalam perubahan sosial, komunitas dapat berperan sebagai akselerator. Dengan demikian komunitas merupakan orang-orang yang memiliki niat yang sama dan relevan dengan mengembangkan potensi yang akan dikembangkan maka bertindak sebagai perantara atau menjadi penghubung antar kepentingan untuk membantu masyarakat dalam hal keseluruhan proses perubahan sosial dan memperlancar proses usahanya.

Pemerintah

Pemerintah dalam konteks pengembangan desa wisata juga menjadi penting karena peranya sebagai regulator sekaligus peraturan dan tanggung jawab dalam perubahan sosial. Dengan demikian peran pemerintah melibatkan kegiatan perencanaan, pelaksanaan,



pemantauan, pengendalian, promosi, alokasi keuangan, perizinan, pengembangan dan pengetahuan, kebijakan inovasi publik, dukungan untuk jaringan inovasi dan kemitraan antara sektor publik dengan wisata.

Media

Media dalam konteks pengembangan desa wisata juga perannya sebagai *expenders*. Dimana media ini berperan untuk mendukung publikasi dalam proses produk dan layanan yang dihasilkan oleh masyarakat yang ingin melakukan perubahan sosial, selain itu media sebagai membangun *brand image* dari perubahan sosial tersebut. Sehingga lebih mudah untuk mengakses informasi tentang perubahan sosial yang sedang dilakukan oleh masyarakat.

V. Kesimpulan dan Rekomendasi

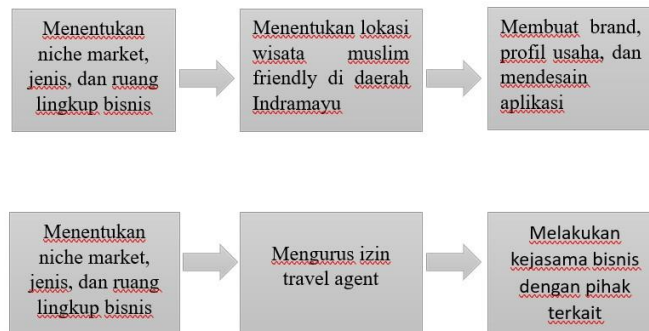
Kesimpulan

Permasalahan dalam pengembangan pariwisata halal menjadi urgensi untuk menuju Indonesia emas. Dengan pengembangan ekowisata berbasis industri halal di Indramayu merupakan langkah awal Pembangunan inovasi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. *Integrate Halal EcoVentures* (I-HEV) menjadi langkah baru bagi dunia pariwisata ramah muslim dengan pelayanan *end-to-end* sesuai syariat Islam. Dengan menggunakan Aplikasi *Integrate Halal EcoVentures* (I-HEV) yang memiliki fitur pendukung, dapat meningkatkan volume wisatawan untuk melakukan perjalanan *Halal Trip* di Indramayu. *Integrate Halal Ecoventures* (I-HEV) dengan skema implementasi yang disusun diharapkan dapat mewujudkan SDGs 2030.

Rekomendasi

- Bagi pihak Akademisi dapat menjadi salah satu literature yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman yang mendalam terkait potensi inovasi I-HEV.
- Bagi Pihak Pemerintahan Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi kebijakan dalam pengembangan pariwisata halal berbasis komunitas dan memperhatikan keberlanjutan lingkungan.
- Bagi pihak Praktisi Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi serta referensi inovasi dalam pengembangan Fintech, bisnis, maupun pengelolaan pariwisata halal.

- **Lampiran**



Gambar 2 Strategi Pengimplementasian Aplikasi *Integrate Halal EcoVentures*

Source: Ilustrasi Penulis



Gambar 3: Prototype Integrate Halal Ecoventures (I-HEV)

Source: Ilustrasi Penulis

Daftar Pustaka

Bappenas. (2022, November Sabtu). Retrieved from Industri, Inovasi dan Infrastruktur: <https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-9>.

Nsution, D. p. (2022). Analisis Ekowisata Kreatif terhadap Peningkatan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan. *Journal of Economics and Regional Science*, 101-100.

Zahra Affifah, N. A. (2020). Halal Tripnesian; Aplikasi muslim friendly Tourism. *Ekonomi Islam*, 9-10.



-
- Alfriza, L., Kartika, T., & Riyanti, A. (2018). Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat (Community Based Ecotourism) Dalam Rangka Mengentaskan Kemiskinan Di Desa Karangsong Kabupaten Indramayu. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 3(1), 20–34.
- Aprilianto, F., Ceha, R., & Rukmana, O. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Halal Kabupaten Indramayu Jawa Barat. *Prosiding Teknik Industri*, 351–358.
- Bin Lahuri, S., Rahman, F. H., & Zuhroh, A. A. (2023). Potensi Islamic Crowdfunding Sebagai Instrumen Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia. *Indonesian Journal of Halal*, 6(1), 34–39.
- Dwi Priyatna, R., Kerebungu, F., & A Santie, Y. D. (2022). Dampak Ekowisata Taman Laut Bunaken Berdasarkan Perspektif Masyarakat. *Indonesian Journal of Social Sciene and Education*, 2(2), 58–68.
- Hendrayani, Y., Uljanatunissa, A. I., Mulyantini, S., & Handono, B. (2023). PENGEMBANGAN DESAWISATA JATISURA INDRAMAYU MELALUI PEMBERDAYAAN KELOMPOK PENGEMBANG PARIWISATA (KOMPEPAR) DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN WILAYAH BERKELANJUTAN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 1171–1181.
- Indramayu., W. K. (2020). *547 IKM di Indramayu Bersertifikat Halal*.
<https://indramayukab.go.id/547-ikm-di-indramayu-bersertifikat-halal/>
- Kemendparekraf. (2023). *Indonesia Raih Peringkat Pertama Global Muslim Travel Index*.
<https://kemendparekraf.go.id/berita/siaran-pers-indonesia-raih-peringkat-pertama-global-muslim-travel-index>
- Khusairi, H., Alamin, N., & Azmiya Putri, L. (2023). COMMUNITY-BASED HALAL TOURISM AS A SUSTAINABLE ECONOMIC DEVELOPMENT STRATEGY. *Ekonomi Islam*, 14(2), 261–273. <https://doi.org/10.22236/jei.v14i2.10931>
- RI., K. (2022). *Persiapan Pengembangan Halal Tourism dan Muslim-Friendly di Indonesia*. <https://www.kemendparekraf.go.id/ragam-pariwisata/persiapan-pengembangan-halal-tourism-dan-muslim-friendly-di-indonesia>